

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A. (2016). Refleksi Teori Kritis Jurgen Habermas Atas Konsensus Simbolik Perda Syariah. *Jurnal Ilmu Syariah Ahkam*, Vol.16 No.1, 78.
- Adhayanto, O. (2014). Perkembangan Sistem Nasional. *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.4 No.2, 214.
- Agustiansyah. (2017, Juli-Desember). Resistensi Penegakan Syariah Islam. *Jurnal Contemporary Islam and Muslim Society*, Vol.1 No.2, 190.
- Alfian, T. H. (1999). Aceh Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik. *Jurnal Ketahanan Nasional IV (2) Agustus*, 42.
- Al-Yasa', A. B. (2007). *Kajian Undang-Undang Pemerintahan Aceh dan Essay Tentang Perempuan dan Perwalian Anak*. Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam: Dinas Syari'at Islam.
- Amal, T. A. (2004). *Politik Syariah Islam dari Indonesia Sampai Nigeria*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Amal, T. A. (2004). *Politik Syariah Islam: Dari Indonesia hingga Nigeria*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Amiruddin, M. H. (2008). *Aceh dan Serambi Makkah*. Banda Aceh: Pena.
- Anshori, M. J. (2010). *Sejarah Nasional Indonesia: Masa Prasejarah sampai Masa Proklamasi*. Jakarta: PT Mitra Aksaira Panaitan.
- Antariksa, B. (2017, Maret). Kedudukan Qanun Aceh Ditinjau Dari Aspek Sejarah, Pengaturan, Fungsi, dan Materi Muata Qanun. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, Vol.5 No.1, 22.
- Arief, H. (2016). *Pengantar Hukum Indonesia: Dalam Tataran Historis, Tata Hukum dan Politik Hukum*. Yogyakarta: LKis.
- Bambang Satriya, S. A. (2018). Teungku Muhammad Daud Beureuh dan Revolusi Aceh (1945-1950). *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, Vol.7 No.1, 37.
- Berutu, A. G. (2016). Penerapan Syariah Islam Aceh Dalam lintas Sejarah. *Jurnal Hukum*, Vol.13 No.2, 176-177.
- Berutu, A. G. (2016). Penerapan Syariah Islam Aceh Dalam Lintas Sejarah. *Jurnal Hukum*, Vol.13, 166.
- Chand, H. (2005). *Modern Jurisprudence*. Petaling Jaya: International Law Book Services.

- Darmodiharjo, D. (1996). *Pokok-Pokok filsafat Hukum; Apa Dan Bagaimana Filsafat Hukum Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Efa Laela Fakhriah, Y. (2013). Kewenangan Mahkamah Syariah di Aceh dihubungan dengan Sistem Peradilan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.3 No.2, 115.
- Ehrlich, E. (1936). *Fundamental Principles of The Sociology of Law*. Walter L. Moll trans.
- Ehrlich, E. (1962). *Fundamental Principles of The Sociology of Law*, Walter L. Moll trans.
- Endri. (2018, April). Analisi Yuridis Terhadap Legalitas Qanun Aceh No.6/2014 Tenatng Hukum Jinayat. *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.20 No.1, 129.
- Fahmi, C. (2012). Revitalisasi Penerapan Hukum Syariah di Aceh. *Jurnal Ar-Raniry*, Vol.8 No.2 Oktober, 296.
- Fakhrurrazi, & Rahman, A. (2016, Desember). Model Karakter Nasionalisme Keindonesiaan Mantan Pemuda Separatis di Aceh Utara. *Jurnal Sosiologi USK*, Vol.10 No.2, 218.
- Friedman, W. (1990). *Teori dan Filsafat Hukum, Telaah Kritis Atas Teori-teori Hukum (Susunan I)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gurvitch, G. (1996). *Sosiologi Hukum*. Jakarta: Bhratara.
- Hadi, S. (2017). Hukum Positif dan Living Law (Eksistensi dan Keberlakuannya Dalam Masyarakat). *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.13 No.26, 261.
- Hadi, S. (2017). Hukum Postif dan Living Law. *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.13 No.26, 259.
- Handrawan. (2019). *Pencabutan Hak Politik Dalam Pemidanaan Tindak Pidana Korupsi*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Helmiati. (2014). *Sejarah Islam Asia Tenggara*. Riau: Lembaga Pengetahuan dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sultan Syarif Kasim Riau .
- Huijibers, T. (2001). *Filsafat Hukum dalam Lintasan Sejarah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Husna, A. (2019). Pembatalan Qanun Aceh Melalui Executive Review. *Jurnal Media Syari'ah*, Vol.1 No.2, 131.
- Ishak, O. S. (2008). *Dari Maaf ke Panik Aceh: Sebuah Sketsa Sosilogi-Politik*. Jakarta: Lembaga Studi Pers dan Pembangunan.
- Ishaq. (2018). *Dasar-dasar Ilmu Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika .

- Jayanti, K. (2013). Konflik Vertikal Antara Gerakan Aceh Merdeka Di Aceh Dengan Pemerintah Pusat Di Jakarta Tahun 1976-2005. *Jurnal Al-Turas*, Vol.9 No.1, 59.
- Julijanto, M. (2015). *Agama, Agenda Demokrasi, dan Perubahan Sosial*.
- Kaelan. (2014). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kamarusdiana. (2016). Qanun Jinayat Aceh dalam Perspektif Hukum Indonesia. *Jurnal Ahkam*, Vol. XVI, No. 2, Juli, 153.
- Kurniawan. (2012, Desember). Dinamika Formasilasi Syariah Silam di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.14 No.3, 441.
- Latief, Y. (2012). *Negara Paripurna, Historisitas, Rasionalitas Dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, M. S. (2005). Aceh Mencari Format Khusus. *Jurnal Hukum*, Vol.1 No.1, 6.
- Madjid, N. (1998). *Menyegerakan Paham Keagamaan di Kalangan Umat Islam di Indonesia dalam Islam, Kemoderenan dan Keindonesiaan*. Bandung: Miza.
- Mahmudah, S. (2016). *Historisitas Syariah: Kritik Relasi Kuasa Abd Al Karim*. Yogyakarta: Lkis.
- Manan, T. A. (2018). *Mahkamah Syariah Aceh Dalam Hukum Nasional*. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Mawardi. (2003, Januari). Sistem Hukum Islam dan Anglo Saxon: Kajian Perbandingan Pemikiran Althufi dan Rosceu Pond. *Jurnal Millah*, Vol.II No.2, 275.
- Miswari, I. F. (2017). Rekonstruksi Ekonstruksi Identitas Konflik Kesultanan Peureulak. *Jurnal Historical Studies*, Vol. 27 No. 2, 169.
- Mubarok, N. (2016). Living Law dan Urf Sebagai Sumber Hukum Positif Indonesia. *Jurnal Studi Keislaman*, Vol.11 No.1, 138.
- Muchsin, M. A. (2018). Kesultanan Peureulak dan Diskursus Titik Nol Peradaban Islam Nusantara. Vol 2 No.2 Juli-Desember, 219.
- Muchsin, M. A. (2018, Juli-Desember). Kesultanan Peureulak dan Diskursus Titik Nol Peradaban Islam Nusantara. *Jurnal Contemporaray Islam and Muslim Society*, Vol. 2 No. 2, 219.
- Muhammad, R. A. (2005). Peranan Budaya dalam Merajut Kedamaian dan Silaturahmi. In D. D. dkk, *Budaya Aceh, Dinamika Sejarah dan Globalisasi* (p. 341). Banda Aceh: Unsyiah Press.

- Mukhlis. (2014). Keistimewaan dan Kekhususan Aceh Dalam Perspektif Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum, Vol 4 No.1*, 84.
- Mukhlis. (2015, Desember). Keberadaan UUPA dalam Lex Specialis. *Jurnal Naggroe, Vol. No.3*, 27-28.
- Musaddaq, F. (2017). *Peranan Majelis Permusyawaratan Ulama (Mpu) Dalam Mendorong Pelaku Usaha Home Industry untuk Melakukan Sertifikasi Halal Di Kota Banda Aceh*. Malang: Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Muthhar, M. A. (2016). membaca Demokrasi Deliberatif Jurgen Habermas. *Jurnal Ushuluna, Vol.2 No.2*, 65.
- Na'imah, H. (2016). Perda Berbasis Syariah dan Hubungan Negara agama dalam Perspektif Pancasila. *Jurnal Mazahib, Vol.XV No. 2*, 160-161.
- Nurdin, R. (2018, Juli-Desember). Kedudukan Qanun Jinayat Aceh dalam Hukum Pidana Nasional. *Jurnal Miqot, Vol. XLII No.2*, 358.
- Nurjannah H, A. M. (2017). Pemetaan dan Penilaian Permakaman Sejarah Samudra Pasai di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Paramita: Historical Studies, Vol. 27 No. 1*, 92-93.
- Pariana, A. (2016, Desember). Hukum Islam Sebagai Living Law Dalam Meminimalisasi Dampak Negatif Pariwisata Di Pulau Lombok Bagian Utara. *Jurnal Hukum Islam, Vol.15 No.2*, 244.
- Praptanugraha. (2008, Juli). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Peraturan Daerah. *Jurnal Hukum, Vol.15 No.3*, 470-471.
- Riyanto, A. (2003). *Filsafat Hukum*. Bandung: Yapemdo.
- Shadiqin, S. I. (2010). Islam Dalam Masyarakat Kosmopolit: Relevankah Syariah Islam dalam Masyarakat Modern. *Jurnal Kontekstualita, Vol.20 No.1*, 27-28.
- Shadiqin, S. I. (2010). Islam dalam Masyarakat Kosmopolit: Relevankan Syariat Islam Aceh untuk Masyarakat Modern. *Jurnal Kontekstualita, Vol.25 No.1*, 34.
- Shaleh, M. (2016). Pesan-Pesan edukatif Teungku Muhammad Beureuh. *Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol. 16 No. 2*, 246-247.
- Shidarta, D. D. (1999). *Pokok-Pokok Filsafat Hukum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sihbudi, R. (2001). *Bara Dalam Sekam: Identifikasi Akan Masalah dan Solusi atas Konflik-Konflik di Aceh, Maluku, Papua, dan Riau*. Bandung: Mizan.

- Sihombing, E. N. (2017, Agustus). Perkembangan Kewenangan Pembatalan Perda dan Peraturan Kepala Daerah : Kajian Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 137/PUU-XIII/2015 dan Nomor 56/PUU-XIV/2016. *Jurnal Yudisial*, Vol.10 No.2, 232.
- Situmorang, M. (2010). *Transformasi Gerakan Aceh Merdeka: Dari Kotak Peluru Ke Kotak Suara*. Jakarta: Friedrich Ebert Stiftung.
- Soebechi. (2012). *Judicial Review Peraturan Daerah Pajak dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Soekanto, P. P. (1991). *Ikhtisar Antinomi Nilai (Aliran Filsafat Sebagai Landasan Filsafat Hukum)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sri Lumatus Sa'adah, Q. A. (2016). Mahkamah Syari'ah di Nanggroe Aceh. *Jurnal Yudisia*, Vol.7 No.1, 106.
- Susmihara. (2018). Pendidikan Islam Masa Kerajaan Islam di Nusantara. *Jurnal Rihlah*, Vol. 6 No. 1, 16.
- Taqiuddin, M. R. (2018, Desember). Peran MPU Aceh Dalam Pengembangan Perbankan Islam. *Jurnal Ar-Risalah*, Vol.18 No.2, 94.
- Tempo, S. B. (2013). *Daud Beureueh Pejuang Kemerdekaan yang Berontak*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Thomas, M. L. (2004). *Legal Theory in Principle*. Sydney: Thomson Lawbook Co.
- Warkum Sumitro, d. (2014). *Politik Hukum Islam: Reposisi Eksistensi Hukum Islam Dari Masa Kerajaan Hingga Reformasi Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Windari, R. A. (2017). *Pengantar Hukum Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Yakin, A. U. (2014, September). Islamisasi dan Syariahisasi Samudera-Pasai Abad ke 14 Masehi. *Islamica*, Vol. 9 No. 1, 278.
- Zada, K. (2014). *Pemberlakuan Hukum Jinayah di Aceh dan Kelantan*. Jakarta: LSIP.
- Zainal, S. (2016). Transformasi Konflik Aceh dan Relasi Sosial-Politik di Era Desentralisasi. *Jurnal Sosiologi, Pusat Kajian Sosiologi FISIP-UI*, 21 No.1, 89.
- Zuhraeni. (2017). Kajian Sistem Penyelenggaraan Pemerintahan Pekon dalam Perspektif Hukum Sebagai Sistem Nilai Menurut Lon Fuller. *Jurnal ASAS*, Vol.9 No.2, 45.